

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pemimpin Gereja dalam konteks ini pastor paroki, dituntut supaya meneladani model kepemimpinan Yesus sebagai seorang gembala sejati; gembala yang mengenal lebih dekat domba-dombanya, menjaga, melindungi, dan menuntun mereka ke padang rumput yang hijau (bdk. Yoh. 10:1-18). Pastor paroki San Juan Lebao dituntut untuk memiliki tanggung jawab besar dalam melindungi, menjaga, dan menuntun umat paroki. Dengan demikian, umat paroki senantiasa dibina, dituntun, dan dijaga agar mereka dimampukan untuk menghalau berbagai macam tantangan dan tawaran dunia saat ini yang tentunya disebabkan oleh kemajuan teknologi dan arus *sekularisasi* yang mengglobal.

Maka dari itu, pengenalan akan domba-domba mengartikan bahwa kedekatan relasi antara gembala dan kawanan domba sebagai sesuatu yang tidak dapat dilepas-pisahkan antara satu dengan yang lain. Domba mengenal gembalanya sebaliknya gembala juga mengenal domba-dombanya adalah sebuah gambaran kedekatan relasi yang mendalam, gambaran ikatan batin antara gembala dengan kawanan dombanya. Hal itu dapat ditunjukkan lewat keaktifan dan keterlibatan pastor paroki dengan umat paroki dalam berbagai kegiatan rohani maupun sosial budaya. Dengan memberi diri dan terlibat dalam seluruh realitas kehidupan umat, maka pastor paroki akan lebih mengenal dan membangun keakraban relasi dengan umat parokinya. Sebaliknya umat juga mengenal pemimpinnya agar memberi dirinya supaya dibina dan dituntun ke jalan yang benar. Sebagaimana domba-domba akan mengikuti suara gembala yang mereka kenal, dan akan menjauh apabila mereka mendengar suara asing (bdk. Yoh.10:5), maka pengenalan akan pemimpin atau gembala paroki merupakan suatu proses dalam membangun kedekatan relasi personal antara umat dengan gembalanya.

Hubungan keakraban dan kedekatan relasi itu membentuk rasa cinta gembala kepada kawanan dombanya. Sebaliknya dengan mendengar suara gembala kemudian mengikutinya merupakan bentuk kecintaan kawanan domba kepada gembala. Kecintaan kepada gembala menghendaki mereka untuk berani

mengikuti arahan, tuntunan dari seorang gembala (bdk. Yoh.10:5), sebab mereka percaya bahwa melalui tuntunan dan arahan gembala mereka dapat diselamatkan.

Bagi pastor paroki menjadikan Yesus Kristus sebagai pusat spiritualitas pelayanan dan kepemimpinan merupakan dasar hidup imamat sejati. Pribadi Yesus Kristus menjadi teladan utama bagi seorang imam dalam seluruh karya kegembalaannya, sebab dalam diri Yesus ada teladan sebagai pemimpin atau gembala. Dengan demikian, spiritualitas imamat bagi seorang pastor paroki harus dan senantiasa berlandaskan pada Yesus Kristus sebagai sumber kekuatannya dalam menjalankan karya kegembalaan di tengah umat. Oleh karena itu, teladan Yesus Kristus ini setidaknya mampu mendorong pastor paroki agar menghidupi spiritualitas imamatnya. Akar dari spiritualitas imamat pastor paroki adalah Yesus Kristus yang menjiwai dan memberi roh dalam seluruh karya pastoral kegembalaannya. Relasi pastor paroki dengan Yesus Kristus harus senantiasa dibangun dan dihidupi dengan membuka diri kepada Allah, lewat membaca dan merenungkan Sabda-Nya, senantiasa setia dalam merayakan kurban Ekaristi, dan taat serta tekun dalam doa-doa pribadi dan devosional.

Yesus dalam teks Injil Yohanes 10:1-18 mengajarkan bahwa salah satu karakter dasar seorang gembala yang baik adalah mampu membimbing dan menuntun kawanan domba agar berjalan pada jalan yang benar (bdk. Yoh. 10:3). Artinya sebagai gembala umat, pastor paroki berperan sebagai guru dan gembala yang membimbing dan menuntun umatnya agar berjalan pada jalan yang benar. Salah satu tanggung jawab pastor paroki bagi umat adalah menguduskan umat beriman. Sebagai pembimbing dan penuntun iman umat, pastor paroki atas nama Gereja berjuang supaya terciptanya kekudusan dan kesucian bagi setiap umat beriman. Pastor paroki mengajarkan kepada umat tentang pentingnya Ekaristi sebagai bentuk penyucian dan pengudusan diri. Umat akan menyadari bahwa peristiwa inkarnasi pada hosti dan anggur adalah bukti bahwa Allah hadir dan tinggal bersama mereka. Allah telah mengutus Putera-Nya dan menjadikan Putra-Nya sebagai penebus supaya semua manusia dikuduskan dan diselamatkan. Oleh sebab itu, sebagai gembala dalam sebuah

paroki, pastor paroki memiliki tanggung jawab mengajarkan dan membina iman umat agar mampu memaknai dan memperdalam misteri Ilahi dalam korban Ekaristi.

Spirit kegemalaan yang ditunjukkan oleh Yesus Kristus yakni melayani domba-domba, melindungi, dan menuntun mereka, maka sebagai gembala dalam sebuah paroki, pastor paroki bertanggung jawab untuk mempersatukan dan mengarahkan umat Allah pada jalan yang benar. Pastor paroki tentunya menyadari bahwa keakraban dirinya dengan Yesus telah terlebih dahulu dibangun karena rahmat taahisan. Dan melalui sakramen Ekaristi, pastor paroki menyatuhkan dirinya dengan Kristus sebagai kepala Gereja. Oleh karena itu, menyatuhkan seluruh umat beriman dalam perayaan Ekaristi merupakan harapan agar membangkitkan iman semua umat beriman kepada Kristus.

Pilihan menjadi pengikut Kristus berarti siap memikul salib dan rela berkorban untuk kepentingan bersama. Untuk itu, kesediaan pastor paroki untuk berkorban harus teraktualisasi dalam tindakan nyata seperti mengorbankan waktu, dan mengorbankan segala hal menyangkut kesenangan pribadinya. Maka sebagai gembala, pastor paroki hendaknya mengedapankan model kepemimpinan Yesus yaitu mengorbankan diri-Nya demi keselamatan domba-domba-Nya (bdk. Yoh. 18:11). Pastor paroki juga dapat menjadi pintu untuk menjaga dan melindungi kawanan domba. Sebagaimana Yesus menyatakan diri-Nya sebagai pintu utama kepada umat beriman yang adalah kawanan domba-Nya, maka pastor paroki semestinya juga menjadi pintu guna memberikan perlindungan dan rasa aman bagi umat paroki. Pastor paroki mesti mampu mengayomi umat, merangkul, membina dengan penuh ketekunan dalam semangat kasih, tidak pemaah, dan mampu memberikan keteladanan dan disiplin hidup yang baik kepada umat. Semua karya kegemalaan ini hendaknya dilihat oleh pastor paroki sebagai sebuah pelayanan bagi Gereja. Maka dari itu semangat cinta kasih dan kerendahan hati menjadi dasar kegemalaan pastor paroki yang mewarnai seluruh tugas dan karya yang dipercayakan Allah kepadanya.

5.2 USUL SARAN

5.2.1 Bagi Pastor Paroki San Juan Lebao-Larantuka

Pastor paroki tentunya memiliki otoritas penuh dalam sebuah paroki, sebab ia adalah pemimpin dan gembala paroki. Untuk itu sebagai pastor paroki, regulasi ataupun program yang telah diplenokan dan dirancangan bersama dengan DPP, ketua dan pengurus Lingkungan, ketua KBG, dan segenap *stakeholder* lainnya, semestinya menyentuh langsung dengan kebutuhan umat. Sebagaimana model kepemimpinan Yesus yakni mampu mengenal secara baik domba-domba-Nya, maka pastor paroki juga dituntut supaya berani membangun relasi dengan umat-umat paroki. Keakraban dalam berelasi tentu menjadi modal bagi pastor paroki agar mampu mengenal secara lebih dalam kebutuhan setiap umat.

5.2.2. Bagi Segenap Umat Paroki San Juan Lebao-Larantuka

Pertama, perlu pemahaman secara mendalam bahwa setiap pastor paroki memiliki karakter kepemimpinannya sendiri. Terkadang kebanyakan umat seringkali membanding-bandingkan karakter pastor paroki sebelum dengan pastor paroki sesudah sehingga menimbulkan beragam penilaian diantara umat. Mengeneralisasikan karakter pastor paroki sebelumnya dengan pastor paroki sesudah adalah sebuah kekeliruan yang membudaya di tengah umat paroki San Juan. Perlu diingat bahwa setiap imam memiliki karakter kepemimpinannya sendiri. Oleh karena itu, apapun dan bagaimanapun karakter kepemimpinan seorang imam, umat semestinya menghargai mereka sebagai pemimpin dan gembala umat. *Kedua*, keterbukaan diri umat dalam berelasi dengan pastor paroki. Gembala tidak hanya mengenal domba-dombanya, tetapi domba-domba juga mengenal suara gembala. Maka dari itu, agar relasi antara pastor paroki dengan umat dapat berjalan dengan baik, maka umat hendaknya berani memberi diri untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan menggereja.

DAFTAR PUSTAKA

I. KITAB SUCI, KAMUS, DAN ENSIKLOPEDIA

Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab Deutrokanonika*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, 2015.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Heuken, Adolf. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

II. DOKUMEN GEREJA

Dokumen Konsili Vatikan II. *Imam, Gembala, dan Pemimpin Paroki*, penerj. Piet Go. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005.

Dokumen Konsili Vatikan II. *Direktorium Tentang Pelayanan dan Hidup Para Imam*, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.

Dokumen Konsili Vatikan II. *Optatum Totius*, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

Komisi Kepausan Pembaruan Kitab Hukum Kanonik. *Kitab Hukum Kanonik*, penerj. V. Kartosiswoyo dkk. Jakarta: Obor, 2004.

Konsili Vatikan II. *Presbyterorum Ordinis, Dekrit Tentang Pelayanan, dan Kehidupan Para Imam*, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

Paus Yohanes Paulus II. *Pastores Debo Vobis*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

III. BUKU-BUKU

Abineno, J.L.Ch. *Yesus Sang Mesias dan Sang Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986.

- Bebe, Michael Boro. *Panorama Budaya Lamaholot*. Larantuka: YPPS Press, 2014.
- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari, Injil Yohanes Pasal 1-7*, penerj. Wismoady Wahono. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- _____ *Pemahaman Alkitab Setiap Hari, Injil Yohanes Pasal 8-21*, penerj. S.H. Widyapranawa. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Bons-Strom, M. *Apakah Pengembalaan Itu*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Boylon, John. *Tuntutan Hukum Kanonik Bagi Perangkat Keuskupan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2004.
- Carson, D.A. *The Gospel According to Jhon*. Leicester: Apollos, 1991.
- Cahyadi, Krispurwana. *Pastoral Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- _____ *Pastoral Gereja-Paroki dalam Upaya Membangun Gereja yang Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Craven, Toni. "Yehezkiel dan Daniel", dalam Dianne Bergant dan Robert J. Karris (ed.), *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*, penerj. A. S Adiwiyata. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- C. Tenney, Merrill. *The Gospel of Jhon*, in Frank E. Gaebelin, *The Expositors Bible Commenrary*, Vol. 9. Grand Rapids, Michiga: Regency, 1990.
- Drane, John. *Memahami Perjanjian Baru*, penerj. P.G. Katopoo. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Durkein, Daniel. *Tafsir Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2018.
- Darmawijaya, St. *Gelar-gelar Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- D. Gunarsa, Singgih. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987.
- E. Brown, Raymond. *Tafsir Injil dan Surat-Surat Yohanes*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

- _____. *The Epistles of John*. Garden City-New York: Doubleday & Company, 1985.
- Gianto, Agustinus. *Membarui Wajah Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Harun, Martin. *Yohanes Injil Cinta Kasih*. Yogyakarta: Kanisius, 2018
- Henry, Matthew. *Injil Yohanes 1-11*, penerj. Iris Ardaneswari, dkk. Surabaya: Momentum, 2010.
- Hardawiryana, Robert. *Spiritualitas Imam Diosesan, Melayani Gereja di Indonesia Masa Kini*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- J. Goergen, Donald. ed., *Imam Masa Kini*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Kirchberger, Georg. *Memahami Iman dalam Dunia Sekular*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- _____. *Gereja Yesus Kristus Sakramen Roh Kudus*. Ende: Nusa Indah, 1991.
- Kongregasi Untuk Imam. *Imam dan Milenium Ketiga*, penerj. D. Gusti Bagus. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Leteng, Hubertus. *Spiritualitas Imam: Motor Kehidupan Imam*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Marsch, Michael. *Penyembuhan Melalui Sakramen*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.
- M. Flanagan, Neal. “Yohanes” dalam *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, ed. Dianne Bergant, CSA dan Rober J. Karris. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- M. Lewis, Scott. “Injil Menurut Yohanes”, dalam Daniel Durken (ed.), *Tafsir Perjanjian Baru*. Jakarta: Kanisius, 2018.
- Moris, Leon. *Teologi Perjanjian Baru*. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 1996.
- Prasetya, L. *Sakramen Yang Menyelamatkan*. Malang: Penerbit DIOMA, 2003.

- Purnomo, Albertus. *Pejuang, Pemenang & Pecundang-Hitam Putih Manusia dalam Alkitab*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Purwatma, M dkk. *Romo Mangun Iman Bagi Kaum Kecil* Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.
- R. L. Tinambunan, Edison. *Spiritualitas Imam: Sebuah Pendasaran*. Malang: Penerbit DIOMA, 2006.
- Strange, Roderic. *Imamat Bukan Sekedar Selibat*, penerj. ESTI St. Paulus. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Soro Loe, Yakobus. *Pengembangan Jemaat dalam Semangat Kepemimpinan Suportif-Partisipatif*. Kupang: Gita Kasih, 2011.
- Schnackenburg. *The Gospel According to St. John*, Vol. 2. New York: The Crossroad Publishing Company, 1997.
- S. Keener, Craig. *The Gospel of John a Commentary*, Vol. 1. United State of America: Baker Academic, 2003.
- Suharyo, I. *Membaca Kitab Suci Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.
- Steenbrink, Karel. *Orang-Orang Katolik Di Indonesia Jilid I*, Terj. Yosef Maria Florisan Maumere: Penerbit Ledalero, 2006
- Salwoka Labina, Yohanes dkk. *San Juan Sebuah Prosesi Iman Dari Tori Ke Gereja*. Jakarta: Yayasan Putri-Putri Maria, 2001
- Sutrisno, Mudji dan Putranto, Hendar. *Teori-Teori Kebudayaan* Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Swellengrebel, J. L. dan Brantcher, Robert, *Pedoman Penafsiran Alkitab Injil Lukas*. penerj. M. K. Sembiring Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia dan Yayasan Kartidaya, 2005.
- Tukan, Bernard. (ed.), *Profil Paroki San Juan Lebao Tengah Tahun 2001* (Lebao Tengah, 2022).

- Verkuyl, J. *Tafsir Injil Yohanes*, penerj. A. Simandjuntak. Jakarta: Penerbit Kristen, 1967.
- Van Lierop, Pieter-Jan. *Pendalaman Iman: Sebuah Pedoman*. Ende: Nusa Indah, 1994.
- Viscott, David. *Mendewasakan Hubungan Antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Wittgenstein, Ludwig. *Culture and Value*, Translated by Peter Winch. United state of America: Chicago Press, 1999.
- Wijngaards, John. *Warta Rohani Injil dan Surat-Surat Yohanes*, penerj. Georg Kirchberger Ende: Nusa Indah, 1995
- W. Leigh, Ronald. *Melayani Dengan Efektif: 34 Prinsip Pelayanan Bagi Pendeta dan Kaum Awam*. Jakarta: Gunung Mulia, 1991.

IV. JURNAL

- Alinda Betem, Dorkas. “Memahami Karya Penyelamatan Allah Melalui Yesus Dalam Tulisan Lukas”, *Jurnal Institusi Agama Kristen Negeri Kupang*, 3:1 Kupang, Juni 2023.
- Budiman, Sabda, Yelicia, Siswanto, Krido. “Model Kepemimpinan Yesus dalam Injil Yohanes sebagai Teladan bagi Kepemimpinan Kristen di Gereja Lokal”, *Jurnal KINAA*, 2:1. Malang, Juni 2021.
- Gea, Kurniawan. “Pola Pengembalaan Menurut Yohanes 10:1-18. Implementasinya bagi Jemaat yang Multikultural”, *Jurnal MATETES STT Ebenhaezer*, 1:2. Tanjung Enim, Agustus 2020.
- Harming, “Metode Penginjil Yesus dalam Injil Yohanes 4:1-42”, *Evangelikal*, 1:2. Semarang, Juni 2017.
- Retjelina, Dorkas dan Ferryanto, David. ”Prinsip-Prinsip Pengembalaan Yesus Dalam Injil Matius”. *Jurnal LOGIA*, 5:1. Yogyakarta, 14 Juni 2022.

Situmorang, Jonar. "Kajian Biblika Tentang Yesus Sebagai Pintu dan Gembala Menurut Yohanes 10:1-18", *Jurnal Teologi Kristen*, 1:2. Yogyakarta: Desember 2019.

V. MANUSKRIP

Dokumen Sekretariat Paroki San Juan Tahun 2022.

Deru, Tiburtius. *Imam Selaras Zaman*, dalam: Romanus Satu dan Silvester San (eds), *Imam Tokoh Iman*. Maumere: Seminari Tinggi St. Petrus-Ritapiret, 1995.

Genere Deona, Agustinus. "Peran Fater Tahun Orientasi Pastoral Bagi Formasi Calon Imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng dalam Terang Injil Yohanes 10:1-21" *Tesis*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.

H. Nahak, Servinus. "Injil Yohanes dan Wahyu". Bahan Kuliah Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tukan, Bernard. (ms.), *Profil Paroki San Juan Lebao Tengah Tahun 2001* Lebao Tengah, 2022.

VI. WAWANCARA

Barek Tukan, Agnes. Ketua KBG Ave Maria Bintang Laut Lingkungan Tabali. Tabali: 27 Juni 2023.

Ciku Labina, Lukas. Ketua KBG Bunda Manis Kota Sau II. Kota Sau II: 16 Juli 2023.

Da Silva, Stefanus. Tokoh Umat Paroki San Juan Lebao. Tabali: 25 Juni 2023.

D.B.H. Odel, Yohakim. Pastor Rekan Paroki San Juan Lebao-Tengah. Kampung Tengah: 24 Juli 2023.

Fernandez, Monica. Ketua KBG Bunda Reinha Lingkungan San Juan Kampung Tengah. Kampung Tengah: 14 Juli 2023.

Juan Weking, Yohanes. Tokoh Umat di Paroki San Juan. Lebao: 24 Juni 2023.

Langoday, Arnold. Ketua Lingkungan Hati Amat Kudus Tabali. Tabali:5
Agustus 2023.

Mage Hokeng, Paskalis. Mantan Pastor Paroki San Juan Lebao. Kota Rowido:
24 Juni 2023.

Sabon Helan, Silvinus. Pastor Paroki San Juan Lebao-Tengah. Kampung
Tengah: 26 Juli 2023.

Tukan, Bernard. Pemerhati Budaya. Kota Sau I: 29 Juni 2023.

Uje Fernandez, Fransiskus. Mantan Ketua DPP Paroki San Juan (Periode 2010-
2013 dan 2013-2016). Riang Nyiur: 9 Agustus 2023.

Vestralen Kawe, Arnoldus. Mantan Pastor Rekan Paroki San Juan Lebao. San
Dominggo: 14 Agustus 2023.

Weruin, Budi. Tokoh Adat Nagi Tabali. Tabali: 27 Juni 2023.